

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa mempunyai peran penting dalam kegiatan masyarakat sehari-hari. Melalui bahasa, masyarakat bisa saling berkomunikasi dan bertukar pendapat, tidak hanya komunikasi lisan saja, tetapi juga komunikasi tertulis. Seorang penulis dapat menyampaikan pemikirannya kepada para pembaca melalui bahasa yang dituliskannya. Sebuah komunikasi bisa berjalan dengan baik apabila memiliki makna atau tujuan yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan dalam berbahasa menjadi kunci yang menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa sangat penting dalam sebuah komunikasi.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi utama bagi masyarakat penuturnya untuk menyampaikan pendapat, perasaan, informasi, dalam bersosialisasi. Dalam menyampaikan sebuah informasi, pandangan atau pendapat bahasa memiliki peran penting dalam membentuk pemikiran pembaca atau pendengar.

Suhardi (2021:14) mengatakan sintaksis adalah ilmu linguistik yang mempelajari segala hubungan antar kata, frasa, klausa dan hubungan antar kelompok kata (frasa) dalam satuan dasar, yaitu kalimat. Kalimat adalah satuan gramatikal yang ditandai dengan penggunaan huruf kapital serta diakhiri dengan intonasi akhir. Berdasarkan jenisnya kalimat dibedakan menjadi kalimat tunggal dan kalimat majemuk.

Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari beberapa kalimat tunggal, sehingga eksistensi membentuk satu atau lebih pola dalam kalimat baru. Kalimat majemuk dibagi menjadi empat, yaitu (1) kalimat majemuk setara, (2) kalimat majemuk bertingkat, (3) kalimat majemuk campuran, (4) kalimat majemuk rapatan. Dalam penelitian ini kalimat majemuk yang dimaksud adalah kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk melihat bagaimana penggunaan kedua kalimat majemuk ini dapat membantu memahami kompleksitas bahasa yang digunakan oleh media massa.

Di era serbadigital, sebuah berita, pandangan atau opini bisa dengan mudah kita temukan. Berita adalah laporan atau narasai tentang peristiwa terkini, fakta, atau informasi penting yang disajikan kepada publik oleh media massa seperti surat kabar, televisi, radio atau platform daring. Dalam penelitian ini berita yang dimaksud adalah berita yang diterbitkan pada platform daring *Tanjungpinang Pos*.

Media massa *Tanjungpinang Pos* menyediakan beberapa rubrik yang bisa dinikmati oleh para pembaca, salah satunya rubrik berita. Peneliti tertarik memilih berita terbitan *Tanjungpinang Pos* sebagai objek kajian karena berita merupakan bentuk tulisan yang paling banyak dibaca oleh masyarakat. Selain itu, analisis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat dalam berita juga memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman tentang bagaimana informasi itu disampaikan kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Kalimat Majemuk Setara dan Kalimat Majemuk Bertingkat dalam Berita Terbitan *Tanjungpinang Pos*” perlu dilakukan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah penggunaan kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat dalam berita terbitan *Tanjungpinang Pos*. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mendeskripsikan penggunaan bentuk kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat dalam berita terbitan *Tanjungpinang Pos*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu.

1. Bagaimanakah penggunaan kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat dalam berita terbitan *Tanjungpinang Pos*?
2. Bagaimanakah hubungan semantis antarkalusa kalimat majemuk setara dan bertingkat dalam berita terbitan *Tanjungpinang Pos*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat dalam berita terbitan *Tanjungpinang Pos*.
2. Untuk mendeskripsikan hubungan semantis antarklausa kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat dalam berita terbitan *Tanjungpinang Pos*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sasaran yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian. Manfaat penelitian ini, dibagi menjadi dua kategori yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian bisa memberikan informasi dan tambahan pengetahuan tentang penggunaan kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk dalam berita terbitan *Tanjungpinang Pos*. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa membangun konsep teoretis di bidang bahasa, khususnya di bidang sintaksis.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), media *Tanjungpinang pos*, dan peneliti lain.

a. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)

Manfaat dari penelitian ini untuk Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) ialah memperkaya hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk dalam berita terbitan *Tanjungpinang Pos*.

c. Pihak Media *Tanjungpinang Pos*

Manfaat penelitian ini bagi pihak media *Tanjungpinang Pos* adalah untuk meningkatkan kualitas karya yang dipublikasikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan reputasi mereka sebagai sumber berita yang dapat dipercaya dan profesional.

d. Peneliti Lain

Manfaat penelitian ini bisa sebagai langkah pengembangan untuk peneliti lainnya, serta temuan dari penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Definisi Istilah.

Definisi istilah “Analisis Penggunaan Kalimat Majemuk Setara dan Kalimat Majemuk Bertingkat dalam Berita Terbitan *Tanjungpinang Pos*” adalah untuk mendefinisikan secara rinci tentang bagaimana penelitian ini diamati. Berikut ini adalah definisi istilah yang ditemukan dalam penelitian ini.

1.6.1 Kalimat

Satuan kebahasaan yang dikenal sebagai kalimat terdiri dari suatu kata atau kumpulan kata yang dapat berdiri sendiri dan dapat menyampaikan makna pokok pikiran secara lengkap, baik dalam tulisan maupun lisan.

1.6.2 Kalimat Majemuk

Kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki beberapa predikat atau dibangun atas beberapa klausa. Berdasarkan bentuk klausa, kalimat majemuk dapat dikelompokkan menjadi 4, yaitu (1) kalimat majemuk setara, (2) kalimat majemuk bertingkat, (3) kalimat majemuk campuran, dan (4) kalimat majemuk rapatan. Dalam penelitian ini kalimat majemuk yang dimaksud adalah kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat.

1.6.3 Berita

Berita adalah laporan atau narasai tentang peristiwa terkini, fakta, atau informasi penting yang disajikan kepada publik oleh media massa seperti surat kabar, televisi, radio atau platform daring. Dalam penelitian ini berita yang

dimaksud adalah berita *online* yang terdapat dalam platform daring *Tanjungpinang Pos*, Edisi Februari-Maret 2024.

1.6.4 *Tanjungpinang Pos*

Tanjungpinang Pos adalah salah satu platform media massa yang menyajikan berita terkini secara lengkap, akurat dan tepercaya. Tidak hanya berita, *Tanjungpinang Pos* juga menyediakan beberapa rubrik, yaitu rubrik olahraga, politik, ekonomi, bisnis, dll.

